

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, ada empat kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Empat kemampuan dasar tersebut meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat kemampuan dasar berbahasa tersebut harus dikuasai oleh siswa agar siswa mampu mengungkapkan pikiran, mengekspresikan perasaan, mengungkapkan gagasan, dan mampu berinteraksi dalam masyarakat. Salah satu kemampuan dasar berbahasa tersebut yang tidak kalah penting adalah keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan pengungkapan ide, gagasan, pikiran atau perasaan secara tertulis. Tarigan (1994:3) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau pun tidak tatap muka dengan orang lain. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Dengan kata lain keterampilan menulis merupakan kemampuan siswa untuk menuangkan ide, pendapat, dan perasaan dalam tulisan untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan memberikan gambaran suatu objek secara detail atau rinci.

Dalam keterampilan menulis, setiap paragraf mempunyai peranan untuk memberikan gambaran suatu objek secara detail dan rinci. Dalam setiap paragraf penulis selalu menuliskan banyak informasi sebagai hasil pengalaman. Parera dalam Dalman (2012:253) menyatakan bahwa paragraf yang berhubungan dengan pengalaman panca indra seperti penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan perasaan adalah paragraf deskripsi. Kemudian, Semi (2009:56-57) mengatakan bahwa menulis deskripsi adalah tulisan yang tujuannya memberikan informasi tentang suatu

objek secara detail atau rinci sehingga memberikan gambaran yang jelas yang berdampak mempengaruhi emosi dan imajinasi pembaca bagaikan ikut melihat atau mengalami langsung hal tersebut. Dengan kata lain ketarampilan menulis deskripsi adalah kemampuan siswa untuk menulis dengan memberikan gambaran tentang suatu peristiwa atau kejadian untuk mengungkapkan informasi bagi pembaca.

Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 diharapkan siswa mampu menulis paragraf deskripsi. Hal tersebut dijelaskan di dalam kompetensi dasar yang menuntut siswa agar mampu menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif. Siswa dapat menggambarkan, melukiskan atau memberikan gambaran terhadap sesuatu dengan sejelas-jelasnya sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, membaca, atau merasakan hal yang dideskripsikan. Kompetensi itu diharapkan dapat dikembangkan melalui pembelajaran menulis dengan metode yang efektif.

Berdasarkan realita yang terjadi di sekolah, masih banyak siswa mengalami kesulitan untuk menulis paragraf deskripsi. Melalui hasil wawancara dengan beberapa siswa di sekolah, pada umumnya siswa kurang mampu untuk mengungkapkan ide atau gagasannya ke dalam sebuah tulisan. Siswa juga kesulitan untuk menjabarkan secara utuh objek yang dapat dilihat, didengar, dan dirasakan dengan pilihan kata dan ejaan sesuai aturan tata bahasa yang benar. Hal ini sudah tentu sangat mempengaruhi hasil KKM siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang masih dibawah nilai 70.

Dalam proses menulis, banyak siswa di sekolah juga kurang mengerti kelemahan dan kesalahannya karena tidak adanya perbaikan yang dilakukan oleh guru. Model pembelajaran yang masih konvensional tidak memberikan banyak masukan bagi siswa untuk memperbaiki kesalahan dan menuntun siswa untuk memecahkan kesulitan siswa dalam menulis paragraf deksripsi. Oleh karena itu harus ada pemecahan kesulitan siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan

model pembelajaran yang bisa menuntun siswa untuk mampu mengungkapkan ide atau gagasannya ke dalam sebuah tulisan dengan baik dan benar.

Model pembelajaran Sinektik dan Cooperative Intergrated Reading and Composition (CIRC) merupakan model pembelajaran yang cukup mampu untuk membantu siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Model pembelajaran Sinektik dirancang untuk pengembangan kreativitas siswa di sekolah. Dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi, siswa dituntun untuk berpikir kreatif dalam menuangkan ide atau gagasan dalam tulisan sehingga memberikan hasil menulis siswa yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Joyce dan Weil (1980:182) bahwa model sinektik ini merupakan strategi pengajaran yang baik sekali untuk mengembangkan kemampuan kreatif dalam menulis.

Selain model Sinektik, model pembelajaran CIRC bisa membantu siswa dalam keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui pembelajaran terpadu dimana setiap kelompok siswa bisa mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas (task), sehingga terbentuk pemahaman yang dan pengalaman belajar yang lama. Fogarty (1991) mengatakan bahwa berdasarkan sifat keterpaduannya, pembelajaran CIRC merupakan model dalam satu disiplin ilmu yaitu *connected* (keterhubungan) dan *nested* (terangkai), model antar bidang studi yaitu *sequenced* (urutan), *shared* (perpaduan), *webbed* (jaring laba-laba), *theaded* (bergalur) dan *integrated* (terpadu), dan model dalam lintas siswa. Hal ini yang membuat keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa dapat dikembangkan secara baik.

Peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi tidak hanya dilakukan melalui model pengajaran. keterampilan menulis paragraf deskripsi yang baik harus juga diikuti dengan penguasaan kosakata yang bisa membangun ide atau gagasan yang dituangkan dalam tulisan. Dari hasil menulis paragraf deskripsi, ditemukan bahwa penguasaan kosakata siswa sangat rendah. Hal ini memberi dampak yang negatif bagi

peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa. Aulina (2012:138) mendefinisikan kosakata sebagai suatu kata atau kelompok kata yang mempunyai makna tertentu. Dalam keterampilan menulis paragraf deskripsi, kosakata yang baik akan menimbulkan reaksi bila dibaca. Oleh karena itu dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi, penguasaan kosakata harus menjadi perhatian khusus kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Siswa kurang mampu untuk mengungkapkan ide atau gagasannya ke dalam sebuah tulisan.
2. Siswa kesulitan untuk menjabarkan secara utuh objek yang dapat dilihat, didengar, dan dirasakan dengan pilihan kata dan ejaan sesuai aturan tata bahasa yang benar.
3. Hasil KKM siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang masih dibawah nilai 70.
4. Dalam proses menulis, banyak siswa di sekolah kurang mengerti kelemahan dan kesalahannya karena tidak adanya perbaikan yang dilakukan oleh guru.
5. Dari hasil menulis paragraf deskripsi, ditemukan bahwa penguasaan kosakata siswa sangat rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa SMA

Advent Air Bersih Medan. Dalam penelitian ini model pembelajaran yang akan diteliti adalah model pembelajaran Sinektik dan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Penguasaan kosakata dalam penelitian ini dibatasi dengan sinonim, idiom, dan istilah kata. Sedangkan keterampilan menulis siswa dibatasi hanya pada keterampilan menulis paragraf deskripsi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah model pembelajaran memberi pengaruh yang berbeda terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas kelas X SMA Advent Air Bersih Medan Tahun Pembelajaran 2015/ 2016 ?
2. Apakah penguasaan kosakata memberi pengaruh yang berbeda terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas kelas X SMA Advent Air Bersih Medan Tahun Pembelajaran 2015/ 2016 ?
3. Apakah ada interaksi antara model pembelajaran dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas kelas X SMA Advent Air Bersih Medan Tahun Pembelajaran 2015/ 2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Sinektik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran CIRC pada siswa kelas kelas X SMA Advent Air Bersih Medan Tahun Pembelajaran 2015/ 2016.

2. untuk mengetahui pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas kelas X SMA Advent Air Bersih Medan Tahun Pembelajaran 2015/ 2016.
3. untuk mengetahui interaksi antara model pembelajaran sinektik dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas kelas X SMA Advent Air Bersih Medan Tahun Pembelajaran 2015/ 2016.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan pengembangan teori-teori yang relevan tentang pengaruh model pembelajaran dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa.

2. Secara Praktis

- a. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada guru bahasa Indonesia dalam peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui model pembelajaran dan penguasaan kosakata siswa.
- b. Sebagai bahan masukan untuk siswa SMA untuk mencapai hasil belajar yang baik khususnya dalam menulis paragraf deskripsi.
- c. Untuk menambah dan memperluas wawasan penulis dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik yang aktif dalam memecahkan permasalahan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menciptakan pendidikan nasional yang lebih baik.